

INTISARI

Penelitian ini dilakukan untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh rasio profitabilitas (return on asset), solvabilitas (debt ratio), likuiditas (quick ratio) dan rasio pertumbuhan perusahaan (pertumbuhan penjualan) terhadap kecenderungan penerimaan opini audit wajar tanpa pengecualian dengan paragraph penjelasan going concern. Data yang digunakan adalah data sekunder yaitu laporan keuangan auditan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta tahun 2003-2005. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi logistic.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa perusahaan dengan rasio profitabilitas (return on asset) yang tinggi, rasio solvabilitas yang rendah (debt ratio), rasio likuiditas yang tinggi (quick ratio) dan rasio pertumbuhan perusahaan (pertumbuhan penjualan) yang tinggi menurunkan peluang penerimaan opini audit wajar tanpa pengecualian dengan paragraph penjelasan going concern. Bagi penelitian selanjutnya perlu memasukkan variable non keuangan seperti kualitas audit, opini audit tahun sebelumnya dan rotasi auditor serta periode pengamatan dalam durasi yang lebih lama.

Kata kunci : rasio profitabilitas, rasio solvabilitas rasio likuiditas dan rasio pertumbuhan perusahaan (growth ratio), opini audit wajar tanpa pengecualian (unqualified) dengan paragraph penjelasan going concern